

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dalam skripsi yang berjudul “Analisis Pembiayaan Usaha Kecil Dalam Meningkatkan Profitabilitas KJKS Multijasa Subah Batang”, dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Dalam melakukan pembiayaan usaha kecil, KJKS Multijasa menggunakan akad pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dan bagi rugi (*profit and loss sharing*). Selama melakukan pembiayaan usaha kecil, KJKS Multijasa akan memantau dan melakukan pendampingan terhadap nasabah dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya selama kurang lebih 2 bulan. Pembiayaan usaha kecil dalam menambah modal kerja dan investasi merupakan kunci sukses pertumbuhan pendapatan KJKS Multijasa. Pembiayaan dan investasi yang baik akan memberikan kontribusi pendapatan yang baik pula dan semakin banyak pendapatan/profitabilitas KJKS Multijasa akan menjadi daya tarik orang-orang untuk bergabung dengan KJKS Multijasa. Pembagian keuntungan maupun kerugian dinyatakan dalam bentuk nisbah yang telah disepakati. Dalam hal kerugian dalam usaha nasabah, KJKS Multijasa bertanggung jawab penuh (100%) terhadap semua kerugian yang ditimpa oleh nasabah. Kerugian yang dialami oleh nasabah akan ditanggung oleh KJKS Multijasa dengan minimal kerugian sebesar 80% dan 20%nya akan ditanggung oleh

cadangan resiko. Akan tetapi ketika kerugian yang menyebabkan dana pembiayaan tidak kembali kurang dari 80% maka kerugian akan ditanggung oleh pihak marketing pembiayaan. Penanggungan kerugian ini berdampak besar pada KJKS Multijasa yang secara langsung akan mengurangi pendapatan bagi hasil dan dana pembiayaan tidak kembali. Kemudian pihak marketing juga akan terkena dampaknya dengan gaji tiap bulan akan dipotong sehingga pendapatan per bulan yang diperoleh akan berkurang. Bahkan nasabah juga akan mengalami dampak dari kerugian tersebut. Bagi hasil atau bonus yang diterima nasabah dari tabungan maupun deposito yang disimpan di KJKS Multijasa akan berkurang.

2. Pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan beranekaragam. Tiap tahun pendapatan yang diperoleh semakin meningkat, mulai tahun 2010 sampai 2013 pendapatan yang diperoleh berbeda. Tahun 2010 pendapatan dari pembiayaan sebesar Rp 2.363.630.770 tahun 2011 Rp 2.755.790.500 tahun 2012 Rp 3.361.310.583. Pertumbuhan *profitabilitas* KJKS Multijasa setiap tahunnya menjadi daya tarik bagi nasabah dan investor untuk menanamkan dananya dan investasinya di KJKS Multijasa karena diyakini akan semakin mensejahterakan anggotanya. Selama tiga tahun, KJKS Multijasa mengalami pasang surut dalam memperoleh pendapatan dari berbagai sektor. Ditahun 2011 merupakan tahun dimana pendapatan yang diperoleh KJKS menurun dari tahun sebelumnya. Dari semua perhitungan yang sudah dilakukan (ROE, ROA, NPM dan ROI) menunjukkan bahwa ditahun 2011 semua sektor dilaporan keuangan mengalami penurunan

yang dapat diartikan bahwa ditahun 2011 KJKS Multijasa mengalami penurunan pendapatan. Kemudian ditahun selanjutnya yaitu tahun 2012, KJKS Multijasa mengalami kenaikan dari berbagai sektor dilaporkan keuangan, pendapatan yang diperoleh KJKS meningkat dengan cepat.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang dapat memberikan manfaat kepada pihak- pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran- saran yang dapat disampaikan penulis adalah :

1. Pembiayaan yang sudah dilakukan oleh KJKS Multijasa dari awal berdirinya KJKS multijasa harus bisa lebih teliti dan lebih cermat dalam menganalisa pembiayaan dan memantau perkembangan usaha yang dijalankan oleh nasabah. KJKS Multijasa juga harus bisa menjelaskan dengan lebih detail tentang pembiayaan yang sesuai dengan syariah kepada nasabah sehingga pembiayaan berjalan dengan lancar.
2. Dalam melakukan pendampingan dengan nasabah, KJKS Multijasa harus memberikan gambaran secara lengkap tentang keuangan yang dikelola oleh nasabah dalam menjalankan usahanya. Karena kendala yang sering dihadapi oleh usaha kecil adalah mereka tidak memiliki catatan keuangan yang lengkap. Sehingga tidak paham dengan berapa bagi hasil yang harus diberikan kepada KJKS Multijasa dan berapa keuntungan yang diperolehnya.

3. Untuk mencapai target bulanan, marketing hendaknya lebih teliti dalam menyeleksi nasabah yang akan mengajukan pembiayaan usaha kecil. Marketing hendaknya tidak tergesa-gesa dalam mencapai target. Marketing harus berpegang pada syarat kelayakan nasabah yang menerima pembiayaan. Dalam memberikan pembiayaan, hendaknya KJKS Multijasa memperbesar nominal pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Kemudian KJKS Multijasa juga mempublikasikan laporan keuangan agar nasabah semakin tertarik untuk melakukan pembiayaan di KJKS Multijasa

C. PENUTUP

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuknya kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Dengan demikian penyusunan skripsi sebagai tugas akhir dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam telah dibuat. Penulis sadar bahwa apa yang dipaparkan dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan, bahasa maupun isi yang terkandung didalamnya. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis untuk lebih baiknya penulisan berikutnya. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin